

## PELATIHAN CARA MENYUSUN ANGGARAN KAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Yanti<sup>1</sup> & Timothy Brian K<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: yanti@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: timothybk11@gmail.com

### ABSTRACT

*Based on the preliminary survey, we found a situation where students at SMA Harapan Jaya have never received material on how to prepare a cash budget for a business. This is because the material is not included in the material at the high school level. However, considering that cash planning is very important for the continuity of a business, this training is felt to be important so that it can be a provision for students in the future when they enter the community, do business, or continue their education at the next level. Therefore, the solution to overcome the problems is to provide explanations and training on how to prepare a cash budget for a business, especially a manufacturing company, accompanied by simple examples of questions. The training was attended by 22 students of XI MIPA class. From the training that has been held, several conclusions can be drawn. First, the school is very cooperative in providing the facilities and infrastructure needed in this PKM activity so that the training runs very smoothly. Second, the students were quite enthusiastic in participating in the training. Third, there is a significant difference in the results of the pre-test and post-test. Suggestions for future training are to provide other useful accounting materials to be applied in society. The mandatory output produced from this PKM is the e-Proceedings in the Serina V 2022. While the additional output is the publication of mass media on the UNTAR website, namely Pintar.*

**Keywords:** Cash Budget, Manufacturing Company, SMA Harapan Jaya.

### ABSTRAK

Berdasarkan survey pendahuluan, kami menemukan situasi dimana siswa-siswi di SMA Harapan Jaya yang beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, para siswa-siswi belum pernah mendapatkan materi tentang cara menyusun anggaran kas untuk suatu bisnis. Hal ini disebabkan karena materi ini memang tidak tercakup dalam materi di tingkat sekolah menengah atas. Namun, mengingat perencanaan kas adalah hal yang sangat penting bagi kelangsungan suatu bisnis, maka pelatihan ini dirasakan penting untuk dilakukan agar dapat menjadi bekal bagi para siswa di kemudian hari ketika mereka terjun di dalam masyarakat, berbisnis, ataupun melanjutkan pendidikan di jenjang berikutnya. Oleh sebab itu, solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh Mitra adalah: kami memberikan penjelasan dan pelatihan tentang cara menyusun anggaran kas untuk suatu bisnis, khususnya perusahaan manufaktur, disertai dengan contoh soal yang sederhana. Pelatihan secara onsite diikuti oleh peserta didik kelas XI MIPA. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, pihak sekolah sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar. Kedua, peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pelatihan. Ketiga, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Saran untuk pelatihan mendatang adalah memberikan materi-materi akuntansi lainnya yang berguna untuk diterapkan dalam masyarakat. Luaran wajib yang dihasilkan dari PKM ini adalah e-Prosiding Serina V 2022. Sedangkan luaran tambahan adalah publikasi media massa di website UNTAR yaitu Pintar.

**Kata kunci:** Anggaran kas, Perusahaan Manufaktur, SMA Harapan Jaya.

## 1. PENDAHULUAN

SMA Harapan Jaya adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA swasta beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat Barat, Provinsi DKI Jakarta (Yanti dan Kurniawan, 2021). Dalam menjalankan kegiatannya, SMA HARAPAN JAYA berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah berdiri di atas lahan 1.800 meter persegi, dengan 10 ruang kelas, 4 ruang laboratorium, dan 1 ruang perpustakaan. Saat ini, SMA HARAPAN JAYA dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Junaidi Dahlan, MPD. Berikut adalah gambar dari SMA HARAPAN JAYA.

**Gambar 1**  
*SMA Harapan Jaya*



Berdasarkan survey pendahuluan ke SMA Harapan Jaya, kami menemukan masalah bahwa siswa-siswi di SMA Harapan Jaya belum pernah diberikan pengetahuan tentang cara menyusun anggaran kas untuk suatu bisnis, khususnya perusahaan manufaktur. Untuk itu kami, para dosen dari Fakultas Ekonomi akan memberikan *solusi* dalam bentuk pelatihan cara menyusun anggaran kas untuk perusahaan manufaktur. Pada pelatihan ini, kami akan memberikan contoh soal yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa-siswi, khususnya dari jurusan MIPA. Hal ini dikarenakan jurusan MIPA tidak mendapat ilmu ekonomi dan akuntansi, sedangkan fakta di lapangan menunjukkan banyak dari jurusan MIPA yang kemudian melanjutkan kuliah di jurusan akuntansi. Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh Mitra adalah: kami para dosen dari Fakultas Ekonomi akan memberikan penjelasan dan pelatihan tentang cara menyusun anggaran kas untuk suatu bisnis, khususnya perusahaan manufaktur, disertai dengan contoh soal yang sederhana. Setiap perusahaan akan mempersiapkan anggaran sebelum bekerja. Menurut

Garrison et.al. (2015) anggaran adalah rencana yang bersifat detail tentang bagaimana perusahaan memperoleh sumber daya dan menggunakannya selama periode waktu tertentu. Melalui anggaran, maka suatu bisnis akan dipaksa untuk merencanakan dan menyediakan suatu *guide* (panduan) untuk bertindak di masa yang akan datang (Garrison et.al., 2015).

Moen et al, (2017) menyatakan bahwa anggaran merupakan komponen utama dari perencanaan strategis perusahaan. Anggaran adalah rencana keuangan untuk masa yang akan datang, dimana rencana ini mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Harahap (2012) dalam Saipi, dkk. (2018), metode yang dapat dipergunakan dalam penyusunan anggaran ada tiga jenis. Pertama adalah Otoriter atau Top Down, dimana anggaran yang disusun ditetapkan oleh pimpinan organisasi dan anggaran ini untuk kemudian dilaksanakan oleh bawahan, tanpa adanya keterlibatan bawahan dalam penyusunan anggaran. Yang kedua adalah Demokrasi atau Bottom up, dimana anggaran disusun mulai dari bawahan sampai atasan yang ada dalam suatu organisasi, dimana bawahan diserahkan sepenuhnya menyusun anggaran yang ditargetkan pada masa akan datang. Yang ketiga adalah Campuran antara Top Down dan Bottom Up, dimana merupakan campuran dari kedua metode yang diatas. Penyusunan anggaran dimulai dari atas dan selanjutnya diserahkan untuk dilengkapi dan dilanjutkan oleh karyawan bawahan perusahaan.

Rencana keuangan yang komprehensif bagi suatu perusahaan disebut anggaran induk (*master budget*). Anggaran induk dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu anggaran operasional dan anggaran keuangan (finansial). Pada pembahasan kali ini, akan difokuskan kepada anggaran keuangan. Anggaran keuangan menurut Mowen et al, (2017) dibagi dalam tiga jenis, yaitu: anggaran kas, anggaran neraca dan anggaran pengeluaran modal. Dari ketiga anggaran di atas, fokus pembahasan dalam pelatihan ini adalah anggaran kas. Pentingnya suatu anggaran kas adalah untuk menjaga posisi likuiditas dan untuk mengetahui defisit atau surplus kas, dimana suatu anggaran kas merupakan estimasi posisi kas periode tertentu dimasa mendatang tentang penerimaan kas dan tentang pengeluaran kas (Fauzun dan Nuryana, 2021). Anggaran kas dapat disusun dengan format sebagai berikut Mowen et al, (2017):

**Tabel 1**

*Format Anggaran Kas*

|   |     |
|---|-----|
| Saldo awal kas                          | xxx |
| Ditambah: kas yang diterima             | xxx |
| Kas yang tersedia                       | xxx |
| Dikurangi: pengeluaran kas              | xxx |
| Dikurangi: minimum saldo kas            | xxx |
| Kelebihan (kekurangan) kas              | xxx |
| Ditambah: kas dari pinjaman (kalau ada) | xxx |
| Dikurangi: pembayaran kembali pinjaman  | xxx |
| Ditambah: saldo minimum kas             | xxx |
| Saldo kas akhir                         | xxx |

Berikut adalah contoh anggaran kas pada sebuah perusahaan manufaktur:

**Gambar 2**

*Contoh Anggaran kas*

**Solution:**

| Texas Rex Inc.<br>Cash Budget<br>For the Coming Year |                   |                   |                   |                   |                   |         |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------|
|  | Quarter           |                   |                   |                   | Year              | Source* |
|  | 1                 | 2                 | 3                 | 4                 |                   |         |
| Beginning cash balance                               | \$ 5,200          | \$ 1,023          | \$ 1,611          | \$ 3,762          | \$ 5,200          | e       |
| Cash sales and collections on account:               | 10,600            | 11,850            | 14,775            | 19,625            | 56,850            | 10      |
| <b>Total cash available</b>                          | <b>\$ 15,800</b>  | <b>\$ 12,873</b>  | <b>\$ 16,386</b>  | <b>\$ 23,387</b>  | <b>\$ 62,050</b>  |         |
| Less disbursements:                                  |                   |                   |                   |                   |                   |         |
| Payments for:  |                   |                   |                   |                   |                   |         |
| Raw materials  | \$ (4,594)        | \$ (5,039)        | \$ (6,219)        | \$ (6,819)        | \$(22,671)        | 11      |
| Direct labor   | (1,272)           | (1,512)           | (1,920)           | (2,160)           | (6,864)           | 4       |
| Overhead   | (1,741)           | (1,861)           | (2,065)           | (2,185)           | (7,852)           | b,5     |
| Selling and administrative expenses                  | (1,670)           | (1,790)           | (2,420)           | (2,170)           | (8,050)           | b,8     |
| Income taxes   | —                 | —                 | —                 | (3,469)           | (3,469)           | d,9     |
| Equipment  | (6,500)           | —                 | —                 | —                 | (6,500)           | c       |
| <b>Total disbursements</b>                           | <b>\$(15,777)</b> | <b>\$(10,202)</b> | <b>\$(12,624)</b> | <b>\$(16,803)</b> | <b>\$(55,406)</b> |         |
| Excess (deficiency) of cash available over needs     | \$ 23             | \$ 2,671          | \$ 3,762          | \$ 6,584          | \$ 6,644          |         |
| Financing:   |                   |                   |                   |                   |                   |         |
| Borrowings   | 1,000             | —                 | —                 | —                 | 1,000             | a       |
| Repayments   | —                 | (1,000)           | —                 | —                 | (1,000)           | a       |
| Interest**   | —                 | (60)              | —                 | —                 | (60)              | a       |
| <b>Total financing</b>                               | <b>\$ 1,000</b>   | <b>\$ (1,060)</b> | <b>—</b>          | <b>—</b>          | <b>\$ (60)</b>    |         |
| <b>Ending cash balance***</b>                        | <b>\$ 1,023</b>   | <b>\$ 1,611</b>   | <b>\$ 3,762</b>   | <b>\$ 6,584</b>   | <b>\$ 6,584</b>   |         |

\* Letters refer to the detailed information above. Numbers refer to Cornerstone schedules.  
 \*\* Interest payment is  $6/12 \times 0.12 \times \$1,000$ . Since borrowings occur at the beginning of the quarter and repayments at the end of the quarter, the principal repayment takes place after six months.  
 \*\*\* Total cash available minus total disbursements plus (or minus) total financing.

## METODE PELAKSANAAN PKM

Dalam kegiatan PKM ini, tahapan atau langkah-langkah yang akan kami gunakan adalah: (a) Melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui topik PKM yang tepat sesuai kebutuhan peserta pelatihan; (b) Membuat Modul yang berisi teori atau konsep yang terkait topik pelatihan; (c) Melakukan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa-siswi tentang anggaran kas; (d) Menjelaskan Modul secara tutorial; (e) Melakukan *post-test* setelah modul dijelaskan; (f) Melakukan review atas seluruh materi pelatihan; dan (g) Mengumpulkan kuesioner hasil kegiatan PKM;

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan offline pada hari Jumat, 28 Oktober 2022 di kelas yang telah disediakan. Pelatihan berjalan lancar diikuti oleh peserta didik di kelas XI MIPA yang berjumlah 22 siswa. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa hasil sebagai berikut.

- a. Pertama, berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dimana sebelum pelatihan PKM diadakan, siswa-siswi SMA Harapan Jaya belum pernah diberikan pengetahuan tentang cara menyusun anggaran kas untuk suatu bisnis, khususnya perusahaan manufaktur. Namun setelah pelatihan diberikan, siswa-siswi menjadi mengerti dan memiliki rasa ingin tahu tentang apa itu kas dan cara perusahaan membuat anggaran kas;
- b. Kedua, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Sebelum pelatihan diberikan, peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal latihan yang kami berikan. Namun, setelah diberi penjelasan maka ketika mereka kembali mengerjakan soal

latihan yang sama (*post test*), maka sekarang mereka dapat memahami dan mengerjakan soal yang diberikan dengan hasil yang memuaskan;

- c. Ketiga, Mitra atau pihak sekolah juga sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar. Berikut ini adalah beberapa foto hasil kegiatan;

### Gambar 3

Foto-Foto Kegiatan



### KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan untuk PKM ini adalah sebagai berikut. Pertama, Mitra PKM kami adalah SMA Harapan Jaya, salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA swasta beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat Barat, Provinsi DKI Jakarta. Kedua, peserta pelatihan adalah peserta didik kelas XI jurusan MIPA, yang berjumlah sebanyak 22 siswa. Ketiga, pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Oktober 2022 secara *onsite* berjalan lancar. Keempat, pihak sekolah sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar. Kelima, peserta didik cukup antusias dan mempunyai interaksi yang baik dalam mengikuti pelatihan. Keenam, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Ketujuh, dari hasil kuesioner, peserta pelatihan rata-rata menyatakan puas dengan kegiatan pelatihan yang diadakan dan ingin diberikan materi akuntansi menarik lainnya. Kegiatan PKM ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, dari pihak Mitra. Mitra sudah memiliki alat infocus di kelas, namun mereka belum memiliki layar proyektor sehingga PPT yang ditampilkan menjadi silau dan tidak jelas karena layar yang dipakai adalah papan tulis. Kedua, kami hanya memberikan pelatihan kepada peserta didik dari jurusan MIPA. Saran untuk pelatihan mendatang adalah :

- a. Mitra dapat menyediakan layar proyektor sehingga materi dapat tersampaikan dengan jelas, efisien dan efektif;
- b. Memberikan pelatihan kepada peserta didik jurusan IPS dengan materi akuntansi yang lebih spesifik dan sedang dibutuhkan oleh *user* saat ini, misalnya tentang: laporan arus kas, menghitung harga pokok penjualan, menghitung break even point, perpajakan, dan lain sebagainya. Luaran yang dicapai ada dua bentuk. Pertama, Luaran Wajib yaitu artikel ilmiah yang akan dipresentasikan dalam temu ilmiah Serina yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara. Kedua, Luaran Tambahan berupa artikel yang dipublikasikan dalam media massa di website UNTAR yaitu Pintar.

**Ucapan Terima Kasih** (*Acknowledgement*)

Kami berterima kasih kepada Tim LPPM Universitas Tarumanagara, SMA Harapan Jaya, dan Dekan FEB UNTAR, atas terselenggaranya kegiatan PKM ini.

**REFERENSI**

- Maryanne M. Mowen, Don R. Hansen, and Dan L. Heitger. (2017). *Managerial Accounting* (7<sup>th</sup> ed.). USA: Cengage Learning.
- Saipi, Raquel Amelia Jantje J.Tinangon, dan I Gede Suweta. (2018). Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Kas Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 13(2), 379-389
- Fauzan, Siti dan Fatati Nuryana. (2020). Pengaruh Anggaran Kas terhadap Tingkat Likuiditas pada Perusahaan Property dan Real Estate di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2017. *Shafin : Finance and Sharia Accounting Journal*. 1 (1) 32. <https://doi.org/10.19105/sfj.v1i1.4361>.